

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang strategi peningkatan religiusitas siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa hal aqidah adalah strategi pembelajaran strategi kontekstual, yakni melalui penanaman nilai-nilai religius hal aqidah meliputi berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, adanya kegiatan tadarus al-Qur'an setiap pagi, berdo'a bersama atau berdo'a istighastah dan kegiatan ziarah wali
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa hal ibadah adalah strategi pembelajaran kontekstual, yakni melalui penanaman nilai-nilai religius hal ibadah meliputi shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, selain itu kegiatan tahunan seperti kegiatan zakat dan kegiatan qurban
3. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa hal akhlak adalah strategi pembelajaran ekspository, yakni melalui penanaman nilai-nilai religius hal akhlak meliputi memberikan motivasi terhadap siswa, memperingati PHBI yang diadakan perlombaan.

B. Saran dan Kritik

1. Bagi Lembaga Sekolah

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam upaya meningkatkan religiusitas siswa dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang lebih baik lagi, agar dapat menunjang pembelajaran yang dibutuhkan dalam meningkatkan keagamaan siswa yang lebih berreligius.

2. Bagi Guru

Meskipun guru sudah kreatif dalam meningkatkan keagamaan siswa, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola kegiatan keagamaan demi meningkatkan keagamaan siswa.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dan meningkatkan adanya program keagamaan disekolah agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa meneliti dan mengemukakan strategi guru dalam meningkatkan kualitas religius siswa, selain pada kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an, Shalat, dan lain-lainnya. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya guru dalam peningkatan keagamaan siswa di sekolah.